



Lampiran 01. Pedoman Observasi

A.	Nama Observer	Putu Adi Putra Wibawa
B.	Tujuan Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengidentifikasi kondisi aktual pasar setelah dilakukan revitalisasi. 2. Untuk mengamati efektivitas penggunaan fasilitas pasar yang baru. 3. Untuk mendokumentasikan perubahan aktivitas ekonomi dan sosial yang terjadi setelah revitalisasi.
C.	Pelaksanaan Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hari/tanggal: [Diisi sesuai jadwal pelaksanaan] 2. Jam: [Jam pengamatan dilakukan] 3. Lokasi: Pasar Banyuasri, Buleleng
D.	Aspek-aspek yang diobservasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas pasar hasil revitalisasi seperti kios, area parkir, toilet umum, tempat sampah, papan informasi, dan penerangan. 2. Aktivitas jual beli antara pedagang dan konsumen, jumlah kunjungan pembeli, kepadatan pengunjung, interaksi antar pelaku ekonomi di pasar. 3. Area dalam pasar (kios utama), pelataran parkir, jalan masuk pasar, dan area pendukung lainnya. 4. Observasi terhadap peningkatan penggunaan fasilitas, kebersihan

		<p>pasar, kenyamanan pengunjung, dan perubahan perilaku dagang.</p> <p>5. Kesesuaian penggunaan fasilitas dengan tujuan awal revitalisasi (misalnya: toilet berfungsi, saluran air lancar, kios digunakan penuh, dll).</p>
--	--	--

Lampiran 02. Pedoman Wawancara

Kategori Evaluasi	Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
Efektivitas	Bagaimana efektivitas program revitalisasi pasar tradisional, khususnya Pasar Banyuasri dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional di Kota Singaraja?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah setelah revitalisasi pasar menjadi lebih ramai? 2. Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan? 3. Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?
Efisiensi	Sejauh mana efisiensi pelaksanaan program revitalisasi, terutama dalam optimalisasi sarana dan prasarana, relokasi pedagang, serta kebijakan tarif sewa?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan? 2. Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?

		3. Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?
Relevansi	Apakah kebijakan revitalisasi pasar telah relevan dengan kebutuhan pedagang, pola konsumsi masyarakat, serta kondisi sosial-ekonomi pasca-pandemi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi? 2. Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian? 3. Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?
Dampak	Apakah program revitalisasi dan penataan pasar ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah, terutama bagi pendapatan pedagang dan penerimaan daerah dari sektor perdagangan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi? 2. Apakah jumlah pelanggan meningkat? 3. Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?

Lampiran 03. Hasil wawancara dengan pedagang di pasar Banyuasri

Catatan Hasil Wawancara 1

Nama : Nyoman Latrini

jenis dagangan : Makanan ringan

Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?

Informan : makin sepi mulai jarang pembeli yang datang

Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?

Informan : tidak sepenuhnya, pembeli jadi susah untuk datang kepasar karena harus lewat portal parkir, pembeli jadi males untuk datang kepasar untuk belanja

Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?

Informan : pembeli juga bilang kalo mau kepasar banyuasri sekarang ribet karena harus melewati portal parkir, jalan juga banyak berubah, pembeli jadi bingung harus kemana jika ingin berbelanja

Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?

Informan : malah memberatkan

Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?

Informan : makin mahal, ditambah lagi jika tidak berjualan tetap membayar sewa harian, biaya sewa juga ada 3, biaya sewa harian, biaya sewa bulanan, biaya sewa tahunan

Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?

Informan : tidak mengganggu tapi hanya mengurangi jumlah datangnya pelanggan kepasar

Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?

Informan : berubah, biasanya dulu sebelum pasar di revitalisasi pembeli banyak yang datang karena akses masuk yang lebih mudah, pelanggan juga dulu lebih banyak dari pada sekarang

Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?

Informan : di depan toko ibuk itu tempat parkir, banyak mobil-mobil yang parkir sehingga menutupi toko ibuk itu sedikit mengganggu, tapi kalau orang mau beli jajak jadi gampang langsung ke toko ibuk karna langsung kelihatan soalnya di depan tempat parkir

Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?

Informan : Ada, ini seperti tetap bayar sewa harian padahal toko tutup

Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?

Informan : Pendapatan yang menurun drastis, sementara biaya tetap tinggi, membuat penggunaan kios jadi kurang efisien.

- Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?
 Informan : pendapatan saja sudah menurun pasti pelanggan juga menurun
 Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?
 Informan : Pasti tidak soalnya dilihat dari kondisi pasar yang sepi pasti sedikit yang mau berjualan kembali di pasar banyuasri

Catatan Hasil Wawancara 2

Nama : ketut juni artini
 jenis dagangan : Sayur sayuran

- Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?
 Informan : tergantung saja, kadang sepi kadang ramai, kalo sepi ya sepi sekali
 Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?
 Informan : sama saja
 Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?
 Informan : makin susah belanja sekarang pembelinya udah menurun daya belinya kebanyakan sekarang belanja online
 Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?
 Informan : malah memberatkan, naruh meja juga bayar disini per meja 3500 ibuk naruh meja 2
 Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?
 Informan : makin mahal sekarang jadi 7 ribu per petak ibuk punya 2 petak jadi bayar 14 ribu, apalagi pasar sepi, walaupun ibuk tidak berdagang tetap juga bayar sewa harian
 Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?
 Informan : Tidak mengganggu tapi hanya mengurangi jumlah datangnya pelanggan kepasar
 Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?
 Informan : Berubah, biasanya dulu sebelum pasar di revitalisasi pembeli banyak yang datang karena akses masuk yang lebih mudah, pelanggan juga dulu lebih banyak dari pada sekarang
 Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?
 Informan : malah mempersulit dik dulu kan banyak akses masuk kepasar sekarang malah banyak yang ditutup akses masuknya, pembeli juga dulu kan bisa kalo masuk langsung masuk tapi sekarang harus bayar parkir 2000
 Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?

- Informan : Ada, ini dah pembeli makin sepi, bayar sewa harian tetap biarpun dagangan tutup
- Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?
- Informan : Sekarang daya belinya menurun, akses masuknya juga susah untuk berbelanja jadinya pendapatan ibuk menurun, ya cukup lah untuk makan sehari hari.
- Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?
- Informan : meningkat si nggak malah sepi sekarang
- Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?
- Informan : Ini banyak yang berhenti berjualan karna pembeli makin sepi kayanya untuk pedagang berjualan kembali sepertinya nggak

Catatan Hasil Wawancara 3

- Nama : Yanti
- jenis dagangan : Sembako
- Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?
- Informan : makin sepi dik, awal awal baru di renov aja ramai, sekarang udah mulai sepi lagi
- Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?
- Informan : bagus si tempatnya sekarang bersih
- Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?
- Informan : jarang si yang mengeluh paling cuman ribet karna parkir aja
- Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?
- Informan : lumayan memberatkan ya soalnya tagihan sewa lapaknya meningkat
- Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?
- Informan : jualan ndak jualan tetep bayar agak memberatkan
- Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?
- Informan : Proses jual belinya sih nggak langsung terganggu, tapi pengunjung jadi agak berkurang karena akses ke pasar sekarang agak ribet.
- Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?
- Informan : kalo di hari hari biasa pasarnya sepi sekali dik paling ramainya waktu ada hari raya itu biasanya ramai pasarnya
- Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?

- Informan : Fasilitasnya sudah cukup lengkap, tapi kurang membantu kalau akses masuknya ribet kadang yang belanja lebih banyak di pasar tumpahnya dik.
- Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?
- Informan : Ada, biaya sewa yang tinggi serta berkurangnya pelanggan tiap hari karena tadi hujan saya bukanya agak siang ini dari siang sampe sore sepi dah dik sedikit yang datang berbelanja.
- Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?
- Informan : Pendapatan cenderung menurun karena pengunjung pasar sudah tidak sebanyak dulu.
- Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?
- Informan : menurun dik ga seramai yang dulu
- Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?
- Informan : Saya rasa tidak, banyak pedagang yang mulai mencari tempat lain karena kondisi pasar kurang ramai setelah di renov ini.

Catatan Hasil Wawancara 4

- Nama : Sarimpen
- jenis dagangan : Sayur-sayuran
- Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?
- Informan : makin sepi dik, awal awal baru di renov aja ramai, sekarang udah mulai sepi lagi
- Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?
- Informan : Dari segi kebersihan dan tampilan memang lebih bagus, tapi tidak terlalu berpengaruh untuk meningkatkan penjualan, karena pengunjungnya tetap sedikit.
- Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?
- Informan : pelanggan bilang makin bagus sih soalnya sekarang lebih tertata dan lebih bersih
- Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?
- Informan : Sejujurnya, cukup memberatkan. Biaya sewa naik, sementara pendapatan kami justru menurun.
- Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?
- Informan : makin mahal dari sebelum renov
- Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?

- Informan : Sejujurnya, cukup memberatkan. Biaya sewa naik, sementara pendapatan justru menurun karena pembeli semakin sepi yang datang.
- Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?
- Informan : Iya, banyak pelanggan yang sekarang belanja ke pasar tumpah atau bahkan belanja online. Katanya lebih gampang daripada ke pasar Banyuasri sekarang (los kering atau los basah).
- Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?
- Informan : Fasilitasnya lengkap dan bersih sih, cuma masalahnya karena akses terbatas dan tempat parkir kadang menghalangi kios juga, jadi tetap susah jualannya.
- Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?
- Informan : Tantangannya banyak, terutama harus tetap bayar sewa meski kondisi pasar sepi. Kadang untungnya tidak seberapa bayar sewa tetap jalan.
- Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?
- Informan : Justru menurun, karena pembeli makin sedikit. Kadang hasil jualan nggak cukup nutup sewa dan modal dagangan.
- Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?
- Informan : Tidak meningkat, bahkan semakin menurun dibandingkan sebelum revitalisasi.
- Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?
- Informan : Sepertinya tidak, karena banyak yang mengeluh sepi pembeli. Banyak pedagang yang akhirnya memilih tidak melanjutkan jualan di sini, banyak juga lapak yang dijual lagi karena pedagangnya berenti berjualan

Catatan Hasil Wawancara 5

Nama : Putu Budiasih
 jenis dagangan : Ikan

Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?

Informan : Makin sepi dik

Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?

Informan : mendukung dik seperti adanya wastafel disini ibuk jadi gampang nyuci prabot sama nyuci ikan dagangan ibuk

Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?

- Informan : Banyak yang bilang tempatnya sekarang bersih dan bagus, tapi ada juga yang bilang ribet karena lokasi losnya sekarang agak jauh. Jadi mereka lebih milih belanja di luar, kayak di pasar tumpah itu.
- Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?
- Informan : untuk tarif sewa sekarang naik dik untuk lapak sekecil ini cukup memberatkan ibuk
- Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?
- Informan : Sekarang perharinya Rp. 5000, perbulannya Rp. 15.000, pertahunnya Rp. 85.000 itu saja sudah mahal apalagi kondisi pasar sekarang sepi, belum lagi kalau ibuk tutup itu harus tetap bayar sewa harian, sewa harian mau buka mau tutup tetap bayar dik
- Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?
- Informan : ndak si dik
- Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?
- Informan : ya makin sepi, pelanggan sekarang sudah jarang yang masuk ke los basah ya karena jauh juga tempatnya, mereka lebih memilih belanja di pasar tumpah
- Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?
- Informan : Lumayan mendukung untuk fasilitas yang di sediakan sekarang ini seperti wastafel disini bantu ibuk cuci prabotan yang kotor, buat nyuci ikan juga ibuk kan jualan ikan disini
- Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?
- Informan : untuk ibuk ndak ada tantangan baru sih
- Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?
- Informan : sudah pasti menurun kan pembelinya juga berkurang dik
- Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?
- Informan : Menurun dik lebih sering yang belanja tu sore di pasar tumpahnya dik
- Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?
- Informan : kayaknya si nggak ya, dulu dijualnya pes los 25 juta rupiah sekarang sudah 5 juta saja masih banyak yang kosong

Catatan Hasil Wawancara 6

Nama : Heri
 jenis dagangan : Daging Ayam

Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?

- Informan : Dulu sebenarnya awal awal masih ramai ya disini, tapi makin kesini sekarang karna masuk udah harus masuk bayar karcis pasar jadi makin sepi
- Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?
- Informan : Untuk disini ndak ada paling disini kamar mandi aja disini nyewa di tokonya disini
- Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?
- Informan : Banyak pelanggan bilang pasarnya memang sekarang kelihatan lebih bersih dan rapi, tapi mereka juga ngeluh karena susah masuknya, harus lewat portal dan bayar dulu. Jadi ya mereka lebih milih ke pasar tumpah atau tempat lain yang gampang dijangkau.
- Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?
- Informan : sebenarnya dibidang memberatkan si tergantung situasi, kalau rame si nggak, tapi kalo udah situasi kaya gini hujan pasarnya sepi, barang dagangan masih banyak kan lumayan memberatkan ya
- Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?
- Informan : Kalok menurut kakak sekarang tarif harian sekarang mau jualan mau nggak jualan tetep kena dia kalo sebulan gak jualan diakumulasi dah itu Rp. 7000 dikali sebulan 31 hari itu jadi tunggakan jatuhnya dia, gimana bayarnya kan kalo ga jualan kan ga ada pemasukan gimana caranya bayar.
- Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?
- Informan : Kalau dari pengelolaan sih nggak terlalu ganggu langsung, tapi akibat perubahan sistem dan lokasi jadi bikin pembeli makin males masuk, ya otomatis berdampak ke jual beli juga.
- Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?
- Informan : Iya ada, sekarang pelanggan lebih banyak belanja di pasar tumpah. Mereka bilang lebih gampang, dekat, nggak perlu bayar masuk, jadi jarang yang masuk ke dalam pasar utama.
- Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?
- Informan : urang, sih. Fasilitas yang mendukung langsung aktivitas jual beli kayak tempat cuci, tempat bongkar muat, itu masih minim banget. Jadi banyak pedagang merasa kurang terbantu.
- Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?
- Informan : Tantangannya ya itu pelanggannya tergantung situasi aja, kalau hari raya ya ramai kalo ngga ya sepi, gak kaya dulu mau hari raya mau ngga tetep rame
- Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?

- Informan : Iya jauh merosot, kalau cuma ngandalin hari raya aja ga seberapa kan hari raya ngga setiap hari
- Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?
- Informan : menurun dik
- Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?
- Informan : Banyak yang keluar disini yang berjualan udah selesai banyak berjualan disini, untuk yang baru berjualan si nggak pasti kayaknya karna kondisi pasar yang kayak gini udah sepi

Catatan Hasil Wawancara 7

Nama : Kadek Serni
 jenis dagangan : Ikan

- Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?
- Informan : Makin sepi disini paling yang agak rame di pasar tumpah
- Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?
- Informan : nggak si sama aja
- Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?
- Informan : kalo yang disini pelanggan kebanyakan bilang lebih mahal disini harga barangnya dibanding pasar tumpah
- Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?
- Informan : tidak memberatkan si untuk ibuk, yaa dapat aja ibuk jualan
- Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?
- Informan : kebijakan sekarang menurut ibuk makin mahal dan juga kalo ga jualan juga tetep bayar, mau tutup mau buka tetep bayar, kalo ga dibayar itu jadi hutang dah sama PD. Pasarnya kalo gabisa bayar itu dikembalikan dah hak sewanya ke PD. Pasar
- Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?
- Informan : Nggak langsung ganggu sih, tapi karena sekarang makin banyak aturan, dan pembeli juga makin sedikit, ya jadi pengaruh ke jualannya.
- Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?
- Informan : Iya, sekarang pelanggan lebih banyak belanja di pasar tumpah. Katanya lebih murah dan lebih gampang diakses.
- Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?
- Informan : nggak si kalo ibuk sama aja
- Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?

- Informan : sekarang ya sepi, biaya sewa juga makin mahal
 Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?
 Informan : menurun jauh pendapatan ibu dibanding pendapatan dulu sebelum pasar di revitalisasi
 Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?
 Informan : menurun pembelinya dik makin sepi pasarnya
 Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?
 Informan : ada banyak dik, tapi gitu paling sebentar sebentar jualannya soalnya kondisi pasarnya sepi gak kuat mereka jualan udah gulung tikar lagi

Catatan Hasil Wawancara 8

- Nama : Dewa
 jenis dagangan : Sayur dan Sembako
- Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?
 Informan : Kalau dibilang rame ngga tambah rame, malah makin sepi dibandingkan sebelum di revitalisasi pedagangnya juga banyak yang gulung tikar
 Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?
 Informan : Dipasar tumpah ini ada yang baru ni diatas jaring jaring untuk nutupin panas, sebenarnya yang minta si pedagang bermobilnya tapi udah robek robek gini
 Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?
 Informan : Pelanggan sih kebanyakan bilang lebih seneng belanja di sini, di pasar tumpah walaupun ga seramai dulu ya.
 Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?
 Informan : Jujur aja sih agak memberatkan. Sekarang naruh meja aja harus bayar, padahal kalau nggak pake meja gimana mau jualan? Mau jualan atau enggak, tetep kena sewa apalagi sekarang sewa hariannya makin mahal
 Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?
 Informan : sekarang jualan ndak jualan tetep bayar sewa, naruh meja sekarang bayar sewa juga ini kan pakek jualan kalo ndak pake meja apa pakek jualan
 Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?
 Informan : Nggak ganggu si dik, tapi kebijakan baru itu justru bikin kondisi makin berat buat pedagang. Jadi pengaruhnya tetap terasa.

Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?

Informan : Ada, sekarang banyak pelanggan lebih pilih ke pasar anyar, mungkin karena lebih simpel dan murah menurut mereka.

Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?

Informan : Fasilitasnya ya gitu-gitu aja, ndak terlalu ngaruh. Jaring yang dipasang aja sekarang udah rusak, nggak banyak membantu.

Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?

Informan : ini dah tantangannya kondisi pasarnya sepi.

Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?

Informan : menurun pasti, karna makin sepi.

Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?

Informan : udah sepi sekarang dulu awal awal ramai di revitalisasi tu ramai pasarnya

Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?

Informan : Nggak si kayaknya dik malah banyak yang udah gulung tikar pindah ke pasar anyar jualannya

Catatan Hasil Wawancara 9

Nama : Gede

jenis dagangan : Sayur

Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?

Informan : Makin sepi

Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?

Informan : Ndak ada sama aja

Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?

Informan : Biasanya mereka cuma bilang harganya lebih mahal, jadi tetap suka belanja di sini karena lokasinya praktis.

Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?

Informan : memberatkan apalagi sekarang sepi, sekarang pedagangnya bayar juga parkir

Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?

Informan : makin mahal daripada yang dulu banyak biaya sekarang banyak kenaikan

Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?

Informan : iya lumayan mengganggu, ya gini dah pendapatan sedikit biayanya makin banyak

- Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?
- Informan : ada, mereka jarang ke dalam sekarang, lebih banyak belanja di pasar tumpah soalnya bisa belanja cepet dapet barang.
- Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?
- Informan : Biasa aja, nggak ada bedanya, poaling bedanya cuma makin sepi
- Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?
- Informan : ada, jualan sepi, biaya semakin nambah, kebutuhan harga harga barang makin mahal
- Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?
- Informan : menurun pasti dik udah sepi gini sedikit pembelinya
- Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?
- Informan : Tidak udah makin sepi sekarang pembelinya
- Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?
- Informan : Kayanya nggak dah dari dilihat dari kondisi pasar yang sepi, biaya, pasti lebih berpikir untuk pedagang baru yang mulai berjualan

Catatan Hasil Wawancara 10

- Nama : He'eng
- jenis dagangan : Servis dan aksesoris emas
- Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?
- Informan : Awal awal waktu di revitalisasi masih ramai ya sekarang sudah makin sepi daya belinya berkurang
- Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?
- Informan : Nggak si masih bagus yang dulu, kondisi pasarnya juga lebih ramai daripada yang sekarang
- Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?
- Informan : Banyak pelanggan bilang sekarang tempatnya malah membingungkan, suasananya juga kurang nyaman seperti dulu. Mereka jadi jarang datang lagi.
- Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?
- Informan : Memberatkan, di bali kan banyak ada kegiatan agama contohnya upacara kematian masa sedang berduka tidak jualan tetap bayar sewa ibaratnya jatuh dari tangga ketiban tangganya juga
- Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?

- Informan : Tarif sewanya semakin mahal jika dibandingkan sama yang dulu kemudian ukuran tempat berjualannya lebih kecil daripada yang dulu
- Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?
- Informan : Iya, cukup mengganggu. Penempatan pedagang setelah revitalisasi tidak sesuai harapan. Akibatnya, suasana jual beli terasa kurang nyaman dan tidak selancar dulu.
- Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?
- Informan : Ada, mereka jadi jarang ke lantai 2. Kebanyakan lebih suka di lantai bawah karena lebih ramai dan gampang aksesnya.
- Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?
- Informan : Kurang mendukung. Misalnya, lift-nya udah rusak, eskalator nya sekarang kan udah mati juga
- Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?
- Informan : Jadi tantangan itu saat kita ga jualan tapi tetep bayar apalagi bapak udah 2 hari ga dapet jualan gimana caranya bayar sewa?.
- Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?
- Informan : jauh menurun ini aja udah dari lusa ga dapet jualan bapak
- Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?
- Informan : Dulu saja awal awal di revitalisasi yang meningkat karna penasaran sama kondisi pasarnya baru, sekarang udah makin sepi dik apalagi bapak jualannya di lantai 2 pembelinya males naik keatas
- Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?
- Informan : Nggak juga. Banyak pedagang yang justru pindah atau berhenti karena sewa mahal dan pasar sepi.

Catatan Hasil Wawancara 11

- Nama : Yuni
- jenis dagangan : Tempe dan Tahu

- Pewawancara : Apakah setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih ramai?
- Informan : Menurut saya sekarang udah agak sedikit sepi, banyak juga pedagang yang pindah ke pasar anyar untuk berjualan
- Pewawancara : Apakah fasilitas baru mendukung dalam berjualan?
- Informan : Ni dah paling jaring jaring aja diatas
- Pewawancara : Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap revitalisasi pasar?
- Informan : kalo tanggapan dari pelanggan si dikit ya dik kebanyakan keluhan dari pedagangnya, tapi ada si dari pelanggan bilang awalnya ribet

kan pake sistem scan untuk parkir banyak yang gak ngerti gak bisa, kan beda dari awalnya tinggal bayar aja

Pewawancara : Apakah perubahan setelah revitalisasi (seperti tarif sewa, aturan lapak, dan fasilitas) menurut Ibu/Bapak sudah sesuai dan tidak memberatkan?

Informan : memberatkan dik dari sisi tarif makin mahal, aturan lapak juga disini naruh meja bayar, fasilitas juga gini aja jaringnya banyak robek

Pewawancara : Bagaimana kebijakan tarif sewa saat ini menurut Ibu/Bapak?

Informan : jualan ga jualan tetap bayar dik aturan barunya banyak yang memberatkan pedagang jadinya banyak yang berhenti berdagang

Pewawancara : Apakah pengelolaan revitalisasi mengganggu aktivitas jual beli?

Informan : Kalau boleh jujur, iya, cukup mengganggu. Setelah revitalisasi, ada banyak aturan baru yang kurang fleksibel untuk pedagang seperti kami. Contohnya, kewajiban membayar sewa meskipun tidak berjualan itu sangat membebani.

Pewawancara : Apakah ada perubahan dalam kebiasaan pelanggan setelah revitalisasi?

Informan : Ada, dik. Sekarang pelanggan jadi lebih selektif dan cenderung belanja cepat. Mungkin karena suasana pasar yang berubah, jadi mereka tidak berlama-lama seperti dulu. Dulu ada interaksi yang lebih akrab, sekarang banyak yang hanya datang sebentar. Selain itu, sejak ada sistem baru seperti parkir digital, pelanggan yang lebih tua jadi bingung dan enggan datang karena tidak terbiasa.

Pewawancara : Apakah fasilitas pasar mendukung kebutuhan jual beli harian?

Informan : Fasilitas dasarnya masih kurang memadai. Di sini hanya ada jaring peneduh di atas, tapi kondisinya sudah banyak yang robek. Untuk kebutuhan sehari-hari seperti tempat cuci tangan, tempat sampah yang layak, atau area bongkar muat, itu masih sangat terbatas. Jadi bisa dibilang belum mendukung sepenuhnya aktivitas jual beli harian yang ideal.

Pewawancara : Apakah ada tantangan baru bagi pedagang dalam kegiatan pasar?

Informan : Tantangannya sekarang justru lebih berat. Selain biaya sewa dan aturan baru yang makin ketat, jumlah pembeli juga berkurang.

Pewawancara : Apakah pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah revitalisasi?

Informan : berkurang ya dik, apalagi setelah direvitaliasasi sekarang kita ngatasinya nyari pelanggan di luar pasar, pendapatannya disini turun signifikan

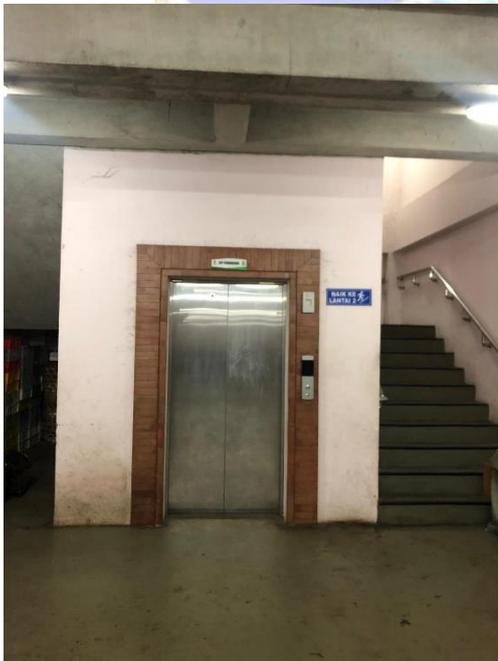
Pewawancara : Apakah jumlah pelanggan meningkat?

Informan : menurun dik disini makin sepi

Pewawancara : Apakah revitalisasi ini membuat lebih banyak pedagang tertarik untuk kembali berjualan di pasar?

Informan : namanya kalo pedagang baru itu pasti dah rugi, kita masi orientasilah sama kondisi pasar, pelanggan kita belum punya, belum lagi karcis atau mejanya anggaplah Rp. 20.000 setiaphari kan berat ya untuk pedagang baru, makanya lapak disini banyak yang kosong

Lampiran 04. dokumentasi observasi pasar banyuasri







Lampiran 05. dokumentasi wawancara dengan pedagang pasar Banyuasri







Lampiran 06. data jumlah pedagang pasar banyuasri tahun 2021 sampai dengan 2024

DATA POTENSI UNIT PASAR BANYUASRI 2021

NO	LOKASI	POTENSI	MILIK PD. PASAR	POTENSIAL	KETERANGAN
1	Toko Swadaya	92	1	91	
2	Kios Swadaya	96	0	96	
3	Kios Jeruk	16	0	16	
4	Kios Terminal	28	0	28	
5	Kios Daging	20	0	20	
6	Los A	101	23	78	
7	Los B	117	8	109	
8	Los C	66	8	58	
9	Los D	108	35	73	
10	Los E	108	16	92	
11	Los F	65	0	65	
12	Los G	72	27	45	
13	Los H	27	1	26	
14	Los I	23	0	23	
15	Pelataran B	26	6	20	
16	Pelataran C	2	0	2	
17	Pelataran F	36	6	30	
18	Pelataran G	19	2	17	
19	Pelataran I	4	0	4	
20	Pelataran Nasi	20	0	20	
	Total Potensi Tetap	1046	133	913	

POTENSI UNIT PASAR BANYUASRI 2022

	LOKASI	POTENSI	PERUMDA	POTENSIAL	KETERANGAN
1	TOKO	92	1	91	
2	LOS LT.I KERING	336	1	335	
3	LOS LT.I BASAH	200	3	197	
4	LOS LT.II KERING	244	99	145	
5	KIOS LT.II	184	35	149	
6	KIOS LT.III KULINER	16	8	8	
7	KIOS TERMINAL	28	0	28	
8	KIOS JERUK	16	0	16	
9	KIOS LT.I	8	8	0	
10	PASAR TUMPAH BANYUASRI	483	172	311	
11	PEDAGANG ECERAN MUSIMAN	75	0	75	
12	PEDAGANG BERMobil LANTAI 3	94	11	83	
13	PEDAGANG BUNGA LANTAI 3	25	2	23	
	JUMLAH	1801	340	1461	

POTENSI UNIT PASAR BANYUASRI 2023

	LOKASI	POTENSI	PERUMDA	POTENSIAL	KETERANGAN
1	TOKO	92	1	91	
2	LOS LT.I KERING	336	1	335	
3	LOS LT.I BASAH	200	3	197	
4	LOS LT.II KERING	244	100	144	
5	KIOS LT.I	8	7	1	
6	KIOS LT.II	184	37	147	
7	KIOS LT.III KULINER	16	8	8	
8	KIOS TERMINAL	28	0	28	
9	KIOS JERUK	16	0	16	
10	PASAR TUMPAH BANYUASRI	483	170	313	
11	PEDAGANG BERMOBIL SHIFT 2 PASAR TUMPAH	96	1	95	
12	PEDAGANG ECERAN MUSIMAN	75	0	75	
13	PEDAGANG BERMOBIL	73	0	73	
14	PEDAGANG BUNGA LANTAI 3	25	2	23	
JUMLAH		1876	330	1546	
PERSENTASE (%)					

POTENSI UNIT PASAR BANYUASRI 2024

	LOKASI	POTENSI	MILIK PERUMDA/KOSONG	POTENSIAL/TERISI	KETERANGAN
1	TOKO	92	1	91	
2	LOS LT.I KERING	336	5	331	
3	LOS LT.I BASAH	200	3	197	
4	LOS LT.II KERING	244	108	136	
5	KIOS LT.I	4	4	0	
6	KIOS LT.II	184	37	147	
7	KIOS LT.III KULINER	0	0	0	
8	KIOS TERMINAL	0	0	0	
9	KIOS JERUK	16	0	16	
JUMLAH		1076	158	918	
10	PASAR TUMPAH BANYUASRI	483	185	298	
11	PEDAGANG BERMOBIL MALAM PASAR TUMPAH	69	0	69	
12	PEDAGANG ECERAN MUSIMAN	75	0	75	
13	PEDAGANG BERMOBIL	73	16	57	
14	PEDAGANG BUNGA LANTAI 3	25	10	15	
JUMLAH KESELURUHAN		2877	527	2350	
PERSENTASE (%)					

Lampiran 07. Data tarif retribusi pasar banyuasri

LAMPIRAN III :KEPUTUSAN DIREKSI PERUSAHAAN DAERAH PASAR
KABUPATEN BULELENG.
NOMOR : 1 TAHUN 2021
TANGGAL : 1 JANUARI 2021
TENTANG : PENYESUAIAN TARIF PUNGUTAN
PERUSAHAAN DAERAH PASAR KABUPATEN
BULELENG.

TARIF PUNGUTAN PERUSAHAAN DAERAH PASAR KABUPATEN
BULELENG DI UNIT PASAR BANYUASRI

No	Uraian	Nilai /Rp	Keterangan
A	PUNGUTAN HARIAN		
1	Toko		
	a. Toko Jalan Ahmad Yani	Rp.25.000	
	b. Toko Jalan Lingga	Rp.20.000	
	c. Toko Areal Terminal	Rp.20.000	
	d. Toko Jalan Samudera	Rp.15.000	
2	Kios lantai II	RP. 7.000	Per hari
3	Kios kuliner lantai III		
4	Kios Terminal	Rp. 6.000	Per hari
5	Kios Jeruk	Rp. 6.000	Per hari
6	Kios Lantai I	Rp. 7.000	Per hari
7	Los lantai I (Kering dan Basah)	Rp. 5.000	Per hari
8	Los Lantai II	Rp. 5.000	Per hari
9	Pedagang Musiman/Eceran Tetap	Rp. 7.000	Per hari
10	Pungutan Barang Masuk	Rp. 3.000	Per Kuantity
11	Pasar Tumpah	Rp. 7.000	Per hari
12	Pedagang bermobil jenis carry	Rp. 12.000	Per hari
13	Pedagang bermobil jenis engkel Dan jenis L 300	Rp. 18.000	Per hari
B	PUNGUTAN SEWA TANAH	Tarif per Meter 2	
1	Toko Berlantai I	Rp. 8.800	Per bulan

	Toko Berlantai II	Rp. 9.900	Per bulan
	Toko Berlantai III	Rp. 11.000	Per bulan
2	Kios lantai II	Rp. 6.600	Per bulan
3	Kios kuliner lantai III		
4	Kios Terminal	Rp. 6.600	Per bulan
5	Kios Jeruk	Rp. 6.600	Per bulan
6	Kios Lantai I	Rp. 6.600	Per bulan
7	Los lantai I	Rp. 4.950	Per bulan
8	Los Lantai II	Rp. 4.950	Per bulan
C	ADMINISTRASI PERPANJANGAN SHPTU	Rp. 75.000	Per tahun
D	PEMBAYARAN JASA PEMAKAIAN LISTRIK LANGSUNG		
1	Lampu	Rp. 30.000	Per titik lampu per bulan
2	Magic Com	Rp. 31.200	Per bulan
3	Magic Jar	Rp. 31.200	Per bulan
4	Kipas Angin	Rp. 25.500	Per bulan
5	Kulkas	Rp. 51.600	Per bulan
6	Dispenser	Rp. 30.000	Per bulan
7	Tape	Rp. 25.500	Per bulan
8	Televisi	Rp. 25.500	Per bulan
9	DVD / VCD	Rp. 25.500	Per bulan
10	Mesin Jahit / Dinamo	Rp. 31.200	Per bulan
11	Blander	Rp. 25.500	Per bulan
12	Computer / Laptop	Rp. 25.500	Per bulan
13	Speaker Aktif	Rp. 25.500	Per bulan
14	Pemanas Air	Rp. 25.500	Per bulan
15	Dap/ Sanyo	Rp. 50.000	Per bulan
16	Frezer	Rp. 65.000	Per bulan

17	Alat alat pertukangan	Rp.25.500	Per bulan
18	Cuk	Rp. 20.000	Per bulan
E	KARCIS MASUK KENDARAAN		
1	Sepeda Motor	Rp. 2.000	Sekali masuk
2	Mobil		
	a. Sedan ,Jeep, Minibus, pick up, dan sejenisnya.	Rp. 3.000	Sekali masuk
	b. Mobil Box, Truc, Engkel, dan sejenisnya	Rp. 4.000	Sekali masuk
F	JASA MCK / TOILET, DAN AIR		
1	Buang Air Kecil	Rp. 2.000	Sekali masuk
2	Buang Air Besar	Rp. 3.000	Sekali masuk
3	Mandi	Rp. 3.000	Sekali masuk
4	Mengambil Air, ember kecil	Rp. 1.000	Sekali ambil
5	Mengambil Air ember besar	Rp. 2.000	Sekali ambil

PERUSAHAAN DAERAH PASAR
KABUPATEN BULELENG
Direksi
MADE AGUS YUDIARSANA, SH
Direktur Utama

